

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul Praktik Sosial Toleransi Antar Umat Beragama Di era Digital di Kelurahan Kampung Dalem dapat disimpulkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya melakukan praktik sosial toleransi antar umat beragama di era digital. Masyarakat di Kelurahan Kampung dalem masih berada di tahap kesetaraan antar umat beragama.

Seperti yang dilakukan masyarakat Kelurahan Kampung Dalem, praktik sosial toleransi antar umat beragama di era digital yaitu dengan saling tolong menolong Praktik tolong-menolong ini dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Kampung Dalem oleh setiap warga. Menghormati perayaan hari besar keagamaan di era digital dilakukan masyarakat Kampung Dalem dengan mengirimkan beberapa pesan/ telepon/ stiker yang berhubungan dengan perayaan hari besar salah satu Agama. Dalam melakukan praktik sosial masyarakat Kampung Dalem tidak melakukan diskriminasi terhadap kaum minoritas dan tidak mencela agama umat lain.

Menjaga keamanan bersama dalam suatu wilayah merupakan tugas bersama dari warga lingkungan tersebut. Sebagaimana penjelasan dari Risa sebagai Ketua Karang Taruna di Kelurahan Kampung Dalem. Menjaga keamanan di era digital sekarang bisa lebih mudah, karena koordinasi bisa cepat dan tidak memakan banyak waktu, selain itu jika ada warga yang

mengalami tindak kejahatan warga bisa langsung mengecek untuk menjaga keamanan bersama. Dalam hal urusan kematian masyarakat Kampung Dalem saling mendatangi rumah duka pun biasanya warga baik muslim dan non muslim akan membawa beras yang merupakan hal yang lumrah, yang biasa dilakukan ketika mendatangi rumah duka atau biasanya juga dalam bentuk air minum, pisang, dan hal lainnya. Upaya membantu warga yang non muslim ini sudah dilakukan sejak lama

Faktor pendukung toleransi antar umat beragama di era digital di Kelurahan Kampung Dalem yaitu Seperti dalam kegiatan perayaan agama Islam seperti perayaan tahun baru Islam atau Puasa Bulan Ramadhan, dan Hari Raya Idul Fitri. Mereka yang non muslim memiliki empati dengan menghormati perayaan tersebut, tak jarang juga membantu dalam kegiatan perayaan

Dalam konteksnya, interaksi menjadi salah satu faktor pendukung terciptanya toleransi yang terjadi di Kampung Dalem. Hal ini bisa diketahui dari komunikasi yang terjalin dalam realitas dunia nyata dan virtual. Menjaga komunikasi antar umat beragama merupakan suatu hal yang sangat penting dan merupakan ahlak terpuji. Hal ini dilakukan oleh warga bertujuan untuk membangun hubungan solidaritas antar umat beragama. Komunikasi tersebut tidak hanya di dunia nyata, namun juga melalui platform WhatsApp.

Faktor penghambat toleransi antar umat beragama di era digital di Kelurahan Kampung Dalem Dengan perkembangan yang begitu pesat, adaptasi terhadap penggunaan teknologi pun menjadi sebuah keharusan

bagi seluruh masyarakat. Walau begitu, seluruh pengguna media digital, apapun generasinya, harus pandai dan jeli memanfaatkan teknologi digital untuk mengetahui informasi yang sedang berkembang, khususnya informasi dan komunikasi yang terjadi di Kampung Dalem. Namun, realitasnya yang terjadi beberapa golongan tua yang sulit untuk beradaptasi dengan teknologi. Bahwa ada beberapa faktor penghambat disinyalir berasal dari postingan-postingan media sosial yang mempengaruhi untuk bertindak intoleransi karena postingan yang dapat merusak toleransi yang telah terjadi di masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat Kelurahan Kampung Dalem, sebagai masyarakat yang pluralistik harus menjaga keharmonisan dalam bermasyarakat agar lingkungan menjadi tentram dan nantinya tidak terjadi perelisihan antar umat beragama.
2. Untuk Pemerintah, diharapkan agar memberi edukasi-edukasi kepada masyarakat tentang toleransi antar umat beragama di era digital agar tidak terjadi perselisihan antar kelompok masyarakat.

